

IHSG: 6,295.74 (-0.02%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 15,230

Prev: 6,296.72

Value (Rp Miliar): 8,554

Low - High: 6,280 - 6,312 **Frequency: 448,171**

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6,295.74 (-0.02%)**, Pelemahan didorong oleh **AGRI (-1.31%)** dan **Finance (-0.71%)**. Pelemahan diakibatkan aksi profit taking dari investor setelah isu perang dagang dan resesi melemah. Selain itu pelemahan juga dipengaruhi oleh melemahnya nilai rupiah.

Bursa Amerika Serikat ditutup bercampur. Dow Jones ditutup **25,962.44 (-0.66%)**, NASDAQ ditutup **7,948.56 (+0.67%)**, S&P 500 ditutup **2,900.51 (-0.79%)**. Bursa US ditutup melemah setelah yield treasury kembali menurun. Anggota White House akan memberikan pidato mengenai apakah ekonomi US sudah masuk ke dalam resesi. Hal ini memberikan sentimen negatif bagi para investor yang dimana selama 3 hari berturut-turut sebelumnya telah lega dari ancaman resesi. Bursa Asia dibuka melemah menanti keputusan dari bank sentral beberapa negara. Sentimen buruk muncul setelah China tiba-tiba memperlemah suku bunganya dari 4.31% menjadi 4.25% dan investor masih percaya akan terus menurun.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,336











Resistance 1 : 6,316

Support 1 : 6,278

Support 2 : 6,260

IHSG diprediksi Melemah. Secara teknikal pergerakan candlestick menguji resistance moving average dan indikator stochastic bergerak mulai terbatas disekitar area resistance. Investor diperkirakan masih akan wait and see menunggu statement Bank Indonesia mengenai suku bunga.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,506.3	10.030	0.67%
Silver	17.108	0.168	0.99%
Copper	2.576	-0.020	-0.77%
Nickel	15,813	-125.000	-0.78%
Oil (WTI)	56.19	-0.020	-0.04%
Brent Oil	60.120	0.380	0.64%
Nat Gas	2.219	0.009	0.41%
Coal (ICE)	66.0	-0.400	-0.60%
CPO (Myr)	2,177	21.000	0.97%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,295.74	-1	-0.02%
NIKKEI 	20,677.22	114	0.55%
HSI 	26,231.54	-60	-0.23%
DJIA 	25,962.44	-173	-0.66%
NASDAQ 	7,948.56	53	0.67%
S&P 500 	2,900.51	-23	-0.79%
EIDO 	24.48	-0.25	-1.01%
FTSE 	7,125.00	-65	-0.90%
CAC 40 	5,344.64	-27	-0.50%
DAX 	11,651.18	-64	-0.55%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,235.00	0.000	0.00%
SGD/IDR	10,261.30	-20.020	-0.19%
USD/JPY	106.57	0.190	0.18%
EUR/USD	1.1082	-0.001	-0.07%
USD/HKD	7.8442	-0.001	-0.01%
USD/CNY	7.0507	0.008	0.11%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
TPIA	8,275	350	4.42%
ICBP	11,900	375	3.25%
TLKM	4,470	130	3.00%
CTRA	1,265	25	2.02%
WIKA	2,350	40	1.73%

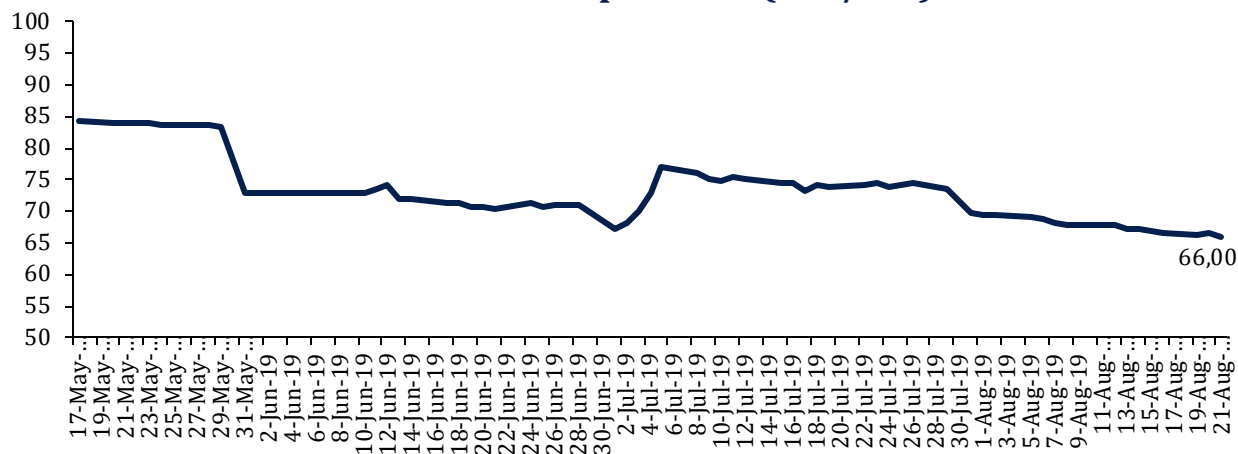
Top Losers	Last	Change	Change (%)
INKP	7,150	-375	-4.98%
BTPS	3,200	-150	-4.48%
SCMA	1,185	-55	-4.44%
PGAS	1,920	-75	-3.76%
TKIM	10,100	-350	-3.35%

Top Value	Last	Change	Change %
TLKM	4,470	130	3.00%
MDKA	5,975	225	3.91%
BBRI	4,100	-80	-1.91%
BBCA	29,925	-150	-0.50%
HOME	72	0	0.00%

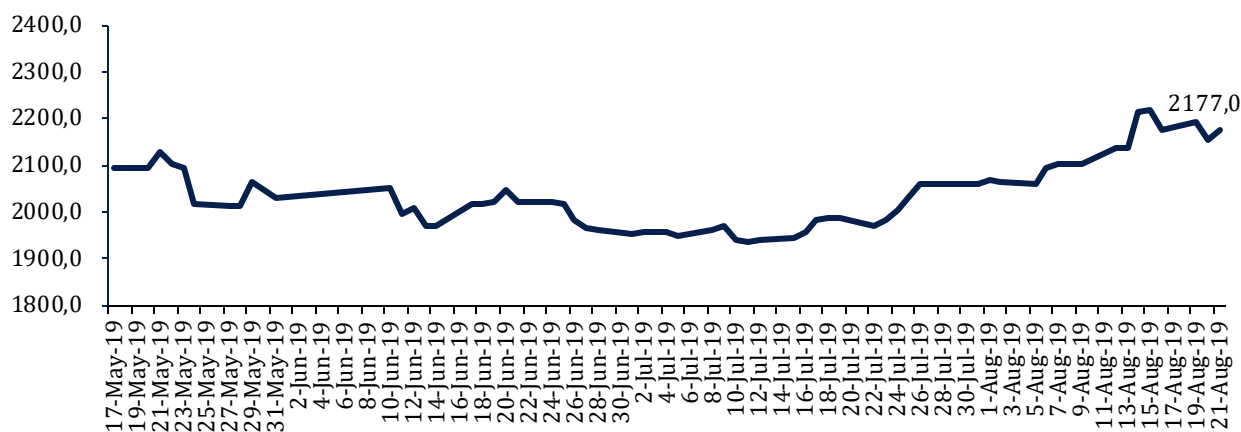
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
21 Aug 2019	USA	Crude Oil Inventories			1.580M
22 Aug 2019	IDN	Interest Rate Decision			5.75%
23 Aug 2019	IDN	Car Sales (YoY)			1.20%
	USA	Fed Chair Powell Speaks			

WSKT 1,845 (-0.53%) TARGETKAN PROYEK TURNKEY Rp30 tn PADA SEMESTER II 2019

PT Waskita Karya Tbk menargetkan pembayaran proyek dengan skema turnkey akan cari pada semester II 2019 senilai Rp26-30 tn yang nantinya akan menekan DER dari 2.7x menjadi 2.2x. Salah satu contoh proyek tersebut adalah light rail transit (LRT) Sumatera Selatan senilai Rp2.3 tn yang akan diterima pada minggu ini, dan pada minggu depan akan mengajukan Rp600 miliar pencairan dari proyek tersebut. Selain itu ada juga proyek Trans – Sumatera sedang dalam kajian oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan dengan total dana sebesar Rp13 tn yang akan cair pada bulan November 2019.

Sumber: *Investor Daily*

TOWR 710 (-3.40%) NAIKKAN CAPEX UNTUK MEMENANGI TENDER INDOSAT

PT Sarana Menara Nusantara Tbk menambah capex tahun ini yang awalnya ditargetkan Rp 3,4 – 3,5 triliun. Peningkatan ini untukantisipasi memenangkan tender 3000 menara PT Indosat Tbk (ISAT) Hingga Juni 2019 Perseroan telah memiliki 18.152 menara. Strategi TOWR adalah untuk menumbuh secara organik dan juga anorganik dan dengan rating BBB yang diberikan oleh S&P, peneringkatan ini memberi peluang bagi perseroan untuk mendapat akses utang yang lebih murah untuk ekspansi. Di bisnis jaringan internet kabel optik, perusahaan telah membangun 14,500 km di akhir Juni dan memiliki tabungan 16,600 km fiber optic baru untuk diselesaikan. Saat ini Perseroan memiliki pinjaman perbangkan sebesar Rp12 tn sedangkan EBITDA mencapai Rp5 triliun.

Sumber: *Bisnis*

KLBF 1,570 (+0.32%) MENGGUNAKAN CAPEX SEBESAR RP 912 MILIAR

PT Kalbe Farma Tbk telah menggunakan capex sebesar Rp 912 miliar pada 1H19. Capex ini digunakan untuk pembangunan fasilitas produksi Kalbe di Myanmar, fasilitas produksi Saka Farma, dan fasilitas produksi Bintang Toedjo. Alokasi capex pada tahun 2019 sebesar Rp 1,5 – 2 triliun. Pembangunan di Myanmar diperkirakan kontruksi dapat selesai pada akhir 2019. Investasi fasilitas produksi untuk obat Mixagrip memakai investasi senilai Rp 250 – 300 miliar.

Sumber: *Bisnis*

WSBP 352 (+0.57%) BANGUN PABRIK DI KALIMANTAN

PT Waskita Beton Precast Tbk saat ini berencana membangun pabrik di kawasan Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur merespon pidato kenegaraan Joko Widodo mengenai pemindahan ibukota. Plant Penajam dibangun dengan tujuan untuk menyerap potensi pasar di wilayah tengah dan timur Indonesia, bahkan pasar regional di Asia Tenggara. Plant Penajam memiliki kapasitas produksi sebesar 250.000 ton per tahun. Pabrik ini memproduksi produk *precast* berupa *box girder*, *PCT girder*, *square pile*, dan *CCSP*.

Sumber: *IQPlus*

ASRI 316 (-0.62%) AKAN REFINANCING SENILAI US\$ 175 JUTA

PT Alam Sutera Realty Tbk akan segera merealisasi penerbitan global bond US\$175 juta untuk membayar kembali utang (*refinancing*). Sebesar US\$175 juta segera di-*refinancing* yang jatuh tempo pada April 2021 yang sebelumnya diterbitkan melalui anak usahanya, Alam Synergy Pte Ltd dengan nilai US\$ 175 juta dan kupon sebesar 11.5%.

Sumber: *IQPlus*

ISAT Indosat Tbk (Target Price: 4,000 – 4,050/Share)



Entry Level: 3,350 – 3,400

Stop Loss: 3,800

Mengalami koreksi setelah breakdown resistance. Sell/Take Profit.

PTPP PP Tbk (Target Price: 2,050 – 2,100/Share)



Entry Level: 1,900 – 1,950

Stop Loss: 1,850

Candlestick membentuk higher high dan higher low dan stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

TLKM Telekomunikasi Indonesia Tbk (Target Price: 4,600– 4,650/Share)



Entry Level: 4,450 – 4,500
Stop Loss: 4,500

Breakout resistance dengan volume tinggi mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
INDF	HOLD	6 Aug 2019	7,000 - 7,100	7,050	7,775	+10.28%	7,750 - 7,850	7,600
ISAT	SELL	8 Aug 2019	3,350 - 3,400	3,360	3,600	+7.14%	4,000 - 4,050	3,800
PTPP	HOLD	14 Aug 2018	1,900 - 1,950	1,920	1,975	+2.86%	2,050 - 2,100	1,850
WSKT	HOLD	14 Aug 2018	1,800 - 1,850	1,845	1,845	+0.00%	1,950 - 2,000	1,750
TLKM	BUY	20 Aug 2018	4,450 - 4,500	4,470	4,470	+0.00%	4,600 - 4,650	4,400

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com